

**Kondisi Sosial Ekonomi Petani di Sekitar PT. Palma Megah Mulia
(Studi Kasus Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak)**

*Socio-Economic Conditions of Farmers Around PT. Palma Megah Mulia
(Case Study of Jelimpo District, Landak Regency)*

Mira Rosari*, Josua Parulian Hutajulu, Anita Suharyani

Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. JI. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Pontianak, Indonesia
*Email: mirarosari@student.untan.ac.id
(Diterima 29-03-2024; Disetujui 15-05-2024)

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan pengembang subsektor perkebunan terbesar di Indonesia. Salah satu perusahaan kelapa sawit di Kalimantan Barat adalah PT. Palma Megah Mulia. Adanya perusahaan ini memberikan banyak dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi penduduk. Namun meskipun begitu, Desa Kersik Blantian yang merupakan desa terdekat dari perusahaan tersebut masih tergolong sebagai desa tertinggal. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 petani dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Palma Megah Mulia berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Kersik Blantian. Kondisi sosial berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat, dan kemandirian ekonomi. Sedangkan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, pengurangan ketidaksetaraan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup.

Kata kunci: Sosial-ekonomi, petani, sawit, kesejahteraan

ABSTRACT

Coconut Oil Palm is the largest plantation subsector developer in Indonesia. One of the palm oil companies in West Kalimantan is PT. Pal. The existence of this company has a significant impact on the social and economic conditions of the population. However, despite this, Kersik Blantian Village, which is the closest village to the company, is still classified as a disadvantaged village. The sample in this research consisted of 25 farmers selected using non-probability sampling techniques, which were then analyzed descriptively. The research results show that PT. Palma Megah Mulia influences the socio-economic conditions of farmers in Kersik Blantian Village. Social conditions influence the improvement of the local economy, community welfare, and economic independence. Meanwhile, economic conditions have an effect on increasing household income, reducing economic inequality, and improving the quality of life.

Keywords: Socio-economic, farmers, palm oil, welfare

PENDAHULUAN

Perkembangan industri di daerah pedesaan, seperti masuknya perusahaan kelapa sawit dapat memberikan dampak bagi kondisi sosial ekonomi bagi petani, seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru, pemberian bantuan, hingga perubahan pola mata pencaharian (Apriyanti et al., 2020). Kelapa sawit merupakan pengembang subsektor perkebunan terbesar di Indonesia. Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia tahun 2022 sebesar 25.380.981 hektar dengan jumlah produksi 48.235.405 ton (Kementerian Pertanian, 2022). Kabupaten Landak berada di urutan keempat sebagai produsen terbesar kelapa sawit di Kalimantan Barat.

PT. Palma Megah Mulia merupakan salah satu cabang perkebunan kelapa sawit dari perusahaan PT. Djarum Group yang dibuka di Desa Kersik Blantian Kabupaten Landak sejak Januari 2009 lalu. Sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Landak, hal ini tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar lokasi perkebunan PT. Palma Megah Mulia. Setelah 14 tahun berdiri, terdapat beberapa perubahan, baik dari sosial maupun ekonomi. Perusahaan kelapa sawit memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi

lokal. Namun, perusahaan kelapa sawit juga telah memberikan dampak sosial yang kompleks pada masyarakat di sekitarnya.

PT. Palma Megah Mulia memberikan dampak positif terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya program *Corporate Social Responsibility*. Dalam hal sosial bantuan yang diberikan berupa pembangunan infrastruktur perbaikan akses jalan desa, bantuan penunjang kegiatan beribadah, akses berolah raga. Sedangkan bantuan dalam hal ekonomi terbukanya lapangan pekerjaan dan pemberian bibit lele kepada masyarakat untuk dikembangkan. Namun, dengan berbagai bantuan belum mampu menggeser posisi Desa Kersik Blantian sebagai salah satu desa tertinggal di Kabupaten Landak (Pergub, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak PT. Palma Megah Mulia terhadap keadaan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Kersik Blantian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Kersik Blantian, Kecamatan Jelimpo, Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan PT. Palma Megah Mulia berada di Desa Kersik Belantian, Kecamatan Jelimpo. Selain itu desa tersebut tergolong dalam kategori desa tertinggal (Perbup, 2021) meskipun sudah terdapat dua perusahaan sawit di desa tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah petani di Desa Kersik Blantian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Slovin dengan hasil responden berjumlah 25 yang diambil menggunakan teknik insidental. Variabel pada penelitian ini adalah interaksi sosial, kesehatan, fasilitas sarana dan prasarana, mata pencaharian, dan pendapatan yang kemudian dianalisis secara deskriptif dengan perhitungan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Sosial

Dari hasil perhitungan jawaban responden, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden bernilai 24,36 yang berarti bahwa PT. Palma Megah Mulia berpengaruh terhadap keadaan kondisi sosial masyarakat di Desa Kersik Blantian. Hasil penelitian jawaban responden sebagai berikut:

1.1. Jalinan kerjasama dengan petani dan penduduk

Terdapat kerja sama yang baik antara perusahaan dan petani. Salah satunya adalah kemitraan inti-plasma dengan menggunakan pola kerja sama bagi hasil. Petani menjual lahan kepada perusahaan dan setiap tanggal 28 petani akan memperoleh 30% hasil dari lahan yang ditanami sawit tersebut. Adanya program petani plasma mencerminkan adanya kemitraan yang positif antara perusahaan dan petani setempat.

Kemitraan inti-plasma sawit memiliki berbagai manfaat, antara lain: meningkatkan pendapatan, pemerataan perekonomian, pengembangan infrastruktur, dan praktik budidaya sawit berkelanjutan. Namun, untuk mencapai manfaat-manfaat tersebut, kemitraan inti-plasma perlu dikelola dengan baik. Beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kemitraan inti-plasma antara lain: kesepakatan yang adil dan kelembagaan plasma yang kuat. Jika faktor tersebut dipenuhi, maka kemitraan inti-plasma dapat menjadi salah satu instrumen penting untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian Matualage (2019) yang mengatakan bahwa kemitraan inti plasma dapat memberi manfaat karena persepsi positif dari petani terhadap kemitraan tersebut.

1.2. Hubungan komunikasi antara perusahaan dengan penduduk

Ketidakadaan pertentangan antara perusahaan dan penduduk menandakan hubungan harmonis dan terciptanya stabilitas di lingkungan. Selain itu hasil penelitian menunjukkan komunikasi yang baik antara perusahaan dan penduduk membawa dampak positif dalam membentuk hubungan yang harmonis dan damai di lingkungan tersebut. Keharmonisan ini tercermin dari minimnya pertentangan antara kedua pihak, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembangunan dan aktivitas ekonomi.

Beberapa faktor pendukung terciptanya komunikasi yang baik antara perusahaan dan penduduk adalah: kesediaan untuk mendengarkan, kejelasan dalam menyampaikan pesan, responsif terhadap umpan balik, dan kesepakatan dalam hal-hal penting. Jika faktor-faktor tersebut dapat dipenuhi, maka komunikasi yang baik antara perusahaan dan penduduk dapat tercipta. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak, karena dapat membantu menciptakan hubungan yang harmonis dan damai, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini didukung dengan penelitian Ayasa (2020) yang menyatakan bahwa hubungan antara humas dengan komunitas berjalan baik dan harmonis dapat mendukung keadaan sosial masyarakat.

1.3. Kontravensi dan konflik antara perusahaan dengan penduduk

Tidak adanya kontravensi dan konflik yang terjadi antara perusahaan dan penduduk mencerminkan bahwa hubungan antara perusahaan dan penduduk berjalan dengan sangat baik, sehingga dapat meminimalisir konflik yang terjadi. Tidak adanya konflik yang terjadi ini didukung dengan komunikasi yang baik antara perusahaan dan penduduk.

1.4. Kesehatan penduduk

Perusahaan menyediakan fasilitas berobat untuk karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut, namun jika masyarakat membutuhkan bantuan kesehatan masyarakat diizinkan untuk mendatangi klinik perusahaan untuk mendapatkan penanganan. Hal ini mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat setempat. Perusahaan mendukung peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan dan kondisi sosial masyarakat yang lebih baik.

Bagi karyawan, fasilitas berobat ini memberikan akses ke layanan kesehatan yang berkualitas secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja mereka. Bagi penduduk sekitar, fasilitas berobat ini memberikan akses ke layanan kesehatan yang terjangkau, terutama dalam situasi darurat kesehatan. Hal ini dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengurangi risiko kematian akibat penyakit.

Selain itu, penyediaan fasilitas berobat oleh perusahaan juga dapat meningkatkan hubungan yang positif antara perusahaan dan komunitas. Hal ini karena perusahaan menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti yang dikatakan oleh Agung (2023) bahwa perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dan senantiasa meningkatkan pelayanan kesehatan.

1.5. Penyuluhan dan program kesehatan

Tidak adanya penyuluh dan program kesehatan dari perusahaan ke petani dan penduduk merupakan satu hal yang perlu diperhatikan. Pola hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kartika et al., 2021). Diharapkan dengan upaya penyuluhan akan kesehatan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran akan praktik hidup sehat dan pencegahan penyakit.

1.6. Dukungan sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk lingkungan belajar yang optimal bagi siswa. Pada awalnya bantuan pendidikan oleh perusahaan diberikan dalam bentuk honor guru dimulai sejak tahun 2009. Bantuan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada sektor pendidikan di Desa Kersik Blantian. Program ini dirancang dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dukungan kepada para pendidik di masyarakat.

Namun, pada tahun 2019, perusahaan memutuskan untuk menghentikan bantuan pendidikan tersebut karena dinilai tidak efektif. Beberapa faktor yang menyebabkan keputusan ini termasuk rendahnya tingkat efisiensi dalam penggunaan dana bantuan. Salah satu penyebab utama adalah ketidakefektifan dalam pelaksanaan program karena adanya keluhan terkait kinerja tenaga honorer yang tidak optimal. Penghentian bantuan honor guru menjadi langkah yang diambil perusahaan sebagai respons terhadap tantangan ini. Dalam

pembahasan lebih lanjut, perlu dicari solusi yang dapat mengatasi masalah izin keluar guru sehingga dukungan pendidikan dapat diaktifkan kembali. Upaya meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan izin keluar, mengoptimalkan jadwal pengajaran, atau mengevaluasi kebutuhan guru tambahan bisa menjadi alternatif untuk memastikan efektivitas bantuan honor guru di masa depan.

1.7. Bantuan beasiswa kepada penduduk

Bantuan beasiswa pendidikan memiliki peran penting dalam membuka pintu akses pendidikan tinggi bagi siswa yang memiliki potensi tetapi terkendala secara finansial. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki program siswa berprestasi, namun belum ada penduduk yang mengajukan partisipasi anak-anak mereka dalam program tersebut. Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan kurangnya partisipasi adalah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai keberadaan dan manfaat dari program siswa berprestasi ini. Hal ini dikarenakan informasi program tersebut tidak sampai ke penduduk dengan baik, serta penduduk tidak mengetahui konteks prestasi yang dimaksud perusahaan. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait program siswa berprestasi.

1.8. Bantuan tempat ibadah

Tempat ibadah selain menjadi pusat kegiatan spiritual juga memiliki peran penting dalam memperkuat ikatan sosial. Bantuan tempat ibadah yang layak akan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai moral dan kehidupan beragama. Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk bantuan uang untuk membantu kegiatan ibadah, mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendukung keberagaman agama dan mendukung kegiatan keagamaan di komunitas setempat. Perusahaan mengakui pentingnya kegiatan keagamaan sebagai aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat setempat. Bantuan uang yang diberikan bertujuan untuk memberikan dukungan finansial yang diperlukan agar kegiatan beribadah dapat berlangsung dengan baik.

Dana bantuan digunakan untuk meningkatkan kondisi fisik tempat ibadah, seperti perbaikan dan pemeliharaan bangunan, fasilitas, dan infrastruktur lainnya. Hal ini menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman dan aman bagi masyarakat yang menggunakan fasilitas tersebut. Bantuan uang memberikan dorongan terhadap keberlanjutan kegiatan keagamaan di masyarakat. Dengan mendukung kegiatan beribadah, perusahaan ikut berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian kegiatan keagamaan di komunitas setempat. Hal ini sejalan dengan penelitian Agung (2023) yang mengatakan bahwa bantuan rumah ibadah sangat bermanfaat bagi kegiatan beribadah masyarakat dan memberikan dampak positif bagi kegiatan sosial.

1.9. Bantuan akses jalan desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memberikan bantuan berupa akses jalan yang signifikan mempermudah kegiatan penduduk di area tersebut. Lebih lanjut, pengadaan akses jalan ini teridentifikasi sebagai salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan. Pengadaan akses jalan oleh perusahaan sebagai bagian dari program CSR memberikan kontribusi positif yang sangat nyata terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Pemberian infrastruktur ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam hal mobilitas dan aksesibilitas, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa bantuan akses jalan merupakan langkah konkret dalam mendukung kegiatan penduduk, dan program CSR perusahaan dapat menjadi kekuatan positif yang memberikan kontribusi penting bagi perkembangan komunitas lokal. Hal ini sejalan dengan penelitian Roanuddin (2016) yang menyatakan bahwa bantuan sarana dan prasarana membawa pengaruh positif terhadap kegiatan sosial masyarakat dan berpengaruh baik terhadap hubungan antara perusahaan dan penduduk.

2. Dampak Ekonomi

Dari hasil perhitungan jawaban responden, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden bernilai 14,16 yang berarti bahwa PT. Palma Megah Mulia sangat berpengaruh terhadap keadaan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Kersik Blantian. Hasil penelitian jawaban responden sebagai berikut:

2.1. Tersedianya lapangan kerja baru

Pembukaan lapangan kerja baru memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat karena tidak hanya menciptakan sumber penghasilan, tetapi juga meningkatkan taraf hidup dan pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui pembukaan peluang kerja, perusahaan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan mencapai kemandirian finansial. Lapangan kerja baru dengan diversifikasi kegiatan ekonomi mengubah fokus dari yang awalnya hanya berladang, menambang emas dan penebangan kayu menjadi lebih beragam. Adanya lapangan pekerjaan baru dan peningkatan pendapatan membuat petani dan masyarakat setempat memiliki peluang untuk menjadi karyawan perusahaan. Seleksi karyawan dapat dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan. Selain itu masyarakat mulai menanam sawit untuk dijual ke perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan positif terhadap peran perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pembukaan lapangan kerja. Namun, langkah-langkah berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat perlu terus diimplementasikan agar potensi positif ini dapat optimal dirasakan oleh penduduk setempat. Hal ini sesuai dengan penelitian Angga (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan perkebunan kelapa sawit menciptakan *multiplier effect*, terutama lapangan pekerjaan dan peluang berusaha. Pembangunan perkebunan kelapa sawit telah memberikan dampak ekonomi secara berantai.

2.2. Meminimalisir tingkat pengangguran

Pembukaan lapangan kerja baru memiliki dampak positif yaitu meminimalisir tingkat pengangguran. Dengan memberikan kesempatan kerja, perusahaan tidak hanya membantu meningkatkan tingkat penghasilan individu tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Inisiatif perusahaan membuka lapangan kerja baru secara langsung berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran di desa. Dengan memberikan kesempatan pekerjaan kepada masyarakat, terjadi peningkatan ketahanan ekonomi dan pengurangan beban sosial yang disebabkan oleh tingkat pengangguran yang tinggi (Ishak, 2019).

Berdasarkan data Diskominfo (2022) jumlah penduduk yang belum/tidak bekerja di Desa Kersik Blantian sebesar 976 orang. Oleh karena itu, kerja sama antara petani dan penduduk sangat dibutuhkan untuk menurunkan tingkat pengangguran. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama pada setiap masyarakat. Hal ini menciptakan dinamika ekonomi yang lebih beragam, memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat yang memiliki keterampilan dan pendidikan yang sesuai. Apriyanti (2020) menyatakan bahwa pembukaan perusahaan sawit memberikan dampak positif karena memunculkan lapangan pekerjaan baru dan memicu munculnya pekerjaan sampingan yang meningkatkan pendapatan masyarakat dan meminimalisir tingkat pengangguran.

2.3. Meningkatkan pendapatan di sektor pertanian

Kolaborasi dengan perusahaan membuka pintu peluang baru bagi petani menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan daya saing produk, dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan. Melalui kemitraan yang berkelanjutan antara perusahaan dan penduduk dapat menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Masyarakat yang awalnya hanya berladang, menambang emas, dan menebang kayu mulai beralih menjadi petani sawit dan karyawan pekerja perusahaan. Hal ini akan meningkatkan pendapatan petani melalui pembelian hasil kebun dari petani setempat menciptakan dampak positif pada perekonomian masyarakat. Hal ini membuka peluang bagi petani untuk bertani dan berkebun serta menjual hasil pertanian mereka secara konsisten, meningkatkan pendapatan mereka, dan memberikan stabilitas ekonomi bagi keluarga petani. Hal ini sejalan dengan penelitian Angga (2021) bahwa sektor perkebunan mampu meningkatkan pendapatan di bidang pertanian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Dampak Sosial Ekonomi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi memiliki rata-rata 38,52 yang berarti PT. Palma Megah Mulia berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi penduduk di Desa Kersik Blantian. Pada awalnya Desa Kersik Blantian disebut sebagai desa tertinggal dikarenakan tidak adanya infrastruktur seperti jaringan listrik dan jalan. Hal ini menyebabkan ekonomi tidak stabil, hasil tani masyarakat tidak bisa dijual. Hingga akhirnya pada tahun 2009

berdiri perusahaan PT. Palma Megah Mulia dan keadaan sosial ekonomi masyarakat mulai membaik. Adanya bantuan dari perusahaan menyebabkan Desa Kersik Blantian mulai menjadi desa berkembang. Seperti yang telah dibahas di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial mempengaruhi peningkatan ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat, dan kemandirian ekonomi.

3.1. Peningkatan Ekonomi Lokal

Berdirinya PT. Palma Megah Mulia di wilayah ini, terutama Desa Kersik Blantian membawa dampak positif terhadap peningkatan ekonomi lokal. Perusahaan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi penduduk setempat, dari yang awalnya hanya mencari kayu dan menambang emas menjadi lebih beragam seperti karyawan swasta, petani, dan wirasaha. Penciptaan lapangan kerja baru juga turut serta mengurangi tingkat pengangguran.

Melalui pekerjaan yang dihasilkan, penduduk dapat mengalami peningkatan pendapatan. Upah yang diterima oleh pekerja sawit, baik langsung maupun tidak langsung seperti melalui kontraktor atau pemasok, dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan. Kehadiran perusahaan sawit memicu diversifikasi ekonomi lokal. Adanya peningkatan kegiatan ekonomi di sektor jasa seperti rumah makan dan warung sembako yang mendukung kebutuhan pekerja sawit dan pengunjung yang terkait dengan perusahaan.

3.2. Kesejahteraan Masyarakat

Kehadiran perusahaan sawit menciptakan peluang kerja bagi penduduk, baik dalam bentuk pekerjaan langsung di perusahaan sawit maupun pekerjaan tidak langsung seperti petani hortikultura dan pedagang. Peningkatan lapangan pekerjaan ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan penduduk yang berdampak pula pada kesejahteraan penduduk.

Pendapatan tambahan yang diperoleh melalui pekerjaan di perusahaan sawit dapat digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Penduduk dapat lebih mudah membayar biaya pendidikan anak-anak mereka, mengakses layanan kesehatan, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

3.3. Kemandirian Ekonomi

Kemandirian ekonomi di Desa Kersik Blantian meningkat dengan adanya perusahaan sawit, terutama karena manajemen dan pelaksanaan kegiatan bisnis dilakukan dengan baik. Contohnya, kemitraan sawit plasma yang menguntungkan penduduk. Infrastruktur yang diperbaiki dan listrik dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kemandirian ekonomi di desa tersebut. Petani dapat dengan lebih mudah memasarkan hasil kebun mereka, dan masyarakat secara keseluruhan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang berkelanjutan (Edeme et al., 2020).

Selain itu, kemandirian ekonomi ini juga ditunjukkan dengan adanya pengembangan sektor usaha lokal seperti toko kelontong, rumah makan, pedagang es batu, yang mendukung aktivitas sehari-hari. Perusahaan juga terlibat dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan yang meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia di Desa Kersik Blantian. Kemandirian ekonomi sangat bermanfaat bagi penduduk, selain berpengaruh terhadap daya beli, kemampuan ekonomi juga mengarah pada ketahanan pangan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh nilai 38,52 yang berarti bahwa PT. Palma Megah Mulia berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi petani di Desa Kersik Blantian. Kondisi sosial berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi lokal, kesejahteraan masyarakat, dan kemandirian ekonomi. Sedangkan kondisi ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, pengurangan ketidaksetaraan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. P., Ambarsari, A., & Nurjanah, D. (2023). Peran Corporate Social Responsibility (CSR) di Perusahaan PT. Andes Argo Investama terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawit di Desa Selimatan Jaya, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. *Agroforotech*, 1(1), 290–310. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/download/407/349/2495>
- Angga, M. A., Nuraeni, N., & Ilsa, M. (2021). Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v4i1.135>
- Apriyanti, I., Karosekali, A. S., & Munthaha, M. A. (2020). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Agriprimatech*, 3(2), 84–89. <chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications/356914-dampak-berdirinya-perusahaan-kelapa-sawi-e8382fb1.pdf>
- Ayasa, N. (2020). *Komunikasi Humas PT. Rohul Sawit Industri Dalam Menjalin Hubungan Dengan Komunitas di Kecamatan Ujungbatu*. <https://repository.uin-suska.ac.id/34850/>
- Diskominfo Kalbar. (2022). *Data Kependudukan Desa Kersik Belantian Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak - 30 Juni 2021*. <https://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan-desakersik-belantian-kecamatan-jelimpo-kabupaten-landak-30-juni-2021>
- Edeme, R. K., Nelson C. Nkalu, Idenyi, J. C., & Arazu, W. O. (2020). Infrastructural Development, Sustainable Agricultural Output and Employment in ECOWAS Countries. *Sustainable Futures*, 2(100010). <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sfr.2020.100010>
- Ishak, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran dan Inflikasinya Terhadap Indek pembangunan di Infonesia. *STIE Syariah Bengkalis*, 22–38. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 78. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p78-87>
- Kementerian Pertanian. (2022). *Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2022*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Analisis_PDB_Sektor_Pertanian_2022.pdf
- Matualage, A., Hariadi, S. S., & Wiryono, P. (2019). Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit Dalam Pola Kemitraan Inti Plasma Ptpn Ii Prafi Dengan Petani Suku Arfak Di Manokwari, Papua Barat. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i1.6897>
- Perbup. (2021). *Peraturan Bupati Landak Nomor 91 Tahun 2020*. [https://peraturan.bpk.go.id/Download/275070/PERBUP NO 91 THN 2020 RZ ocr.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/275070/PERBUP%20NO%2091%20THN%202020%20RZ%20ocr.pdf)
- Pergub. (2021). *Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 80 Tahun 2021*. [https://jdih.kalbarprov.go.id/peraturan/detail-peraturan/929#:~:text=Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor,Swasta Di Provinsi Kalimantan Barat](https://jdih.kalbarprov.go.id/peraturan/detail-peraturan/929#:~:text=Peraturan%20Gubernur%20Kalimantan%20Barat,Nomor,Swasta%20Di%20Provinsi%20Kalimantan%20Barat)
- Roanuddin, M. (2016). Dampak Sosial Dan Ekonomi Aktifitas Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Gawi Makmur Kalimantan Di Desa Rintik Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 12–25. [https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/04/Muad Roanuddin \(04-05-16-02-12-42\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/04/Muad%20Roanuddin%20(04-05-16-02-12-42).pdf)